UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penduduk adalah merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Tingginya angka pertumbuhan penduduk yang terjadi di negara sedang berkembang, [1]seperti indonesia dapat menghambat proses pembangunan. Indonesia mengadopsi program keluarga berencana (KB) untuk menurunkan angka kelahiran.

Di kabupaten atau kota yang masih mempunyai tingkat fertilitas tinggi atau yang KB nya kurang berhasil, jumlah bayi yang lahir tiap tahun akan lebih banyak di bandingkan dengan kabupaten atau kota yang program KB nya berhasil menurunkan tingkat fertilitas. Kabupaten atau kota yang masih mempunyai jumlah kelahiran yang besar akan menghadapi konsekuensi pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar atas bayi ini, saat ini dan seterusnya hingga bayi mendapatkan pekerjaan dan menjadi ibu yang melahirkan generasi penerus. Pengetahuan tentang fertilitas atau kelahiran dan KB serta indikator terkait sangat berguna bagi para penentu kebijakan dan perencana program untuk merencanakan pembangunan sosial terutama kesejahteraan ibu dan anak.[2]

Keluarga berencana adalah upaya meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran,

[1]S. Mulyadi, *Ekonomi sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2006), 16
[2] Titik kurniati, *Kependudukan dan Pelayanan KB,* (Jakarta: Kedokteran EGC.2013), 14

pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil dan sejahtera. Dalam hal ini ada firman Allah SWT surat An-Nisa' yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ ٱلَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا۟ مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَـٰفًا خَافُوا۟ عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلْيَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya:

"*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar*.[3]

Pokok-pokok lain yang ditetapkan dalam UU No 10 tahun 1992 adalah perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera.[4] Perkembangan kependudukan di arahkan pada pengendalian kuantitas penduduk, perkembangan kualitas penduduk serta pengarahan mobilitas penduduk sebagai potensi sumber daya manusia agar menjadi kekuatan pembangunan bangsa dan ketahanan nasional serta dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi penduduk dan mengangkat harkat dan martabat manusia dalam kependudukannya.

Jika angkatan kerja yang akan memasuki pasar kerja relatif lebih banyak karena dewasa ini tingkat pertumbuhan angkatan kerja cendrung

[3] Departemen Agama, *al Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), 116
[4] Titik kurniati, *Op. Cit*, 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meningkat, dilain pihak kesempatan kerja yang tersedia selalu terbatas. Dengan struktur umur muda dan kurangnya keterampilan menyebabkan perusahaan selalu mencurahkan perhatian bagaimana mendidik dan melatih tenaga kerja agar dapat memenuhi sasaran penempatan orang-orang yang tepat pada tempatnya. Rendahnya kualitas SDM merupakan kendala utama bagi setiap perusahaan untuk menempatkan seseorang dalam suatu jabatan. Oleh karena itu jumlah penduduk di suatu tempat hanya dapat menjelaskan jumlah dalam artian absolut, tetapi belum tentu dapat memenuhi kebutuhan suatu perusahaan sebenarnya. Misalnya saat ini banyak orang yang mengerti dan menguasai pengggunaan komputer untuk menunjang pekerjaan, tetapi untuk mencari orang yang dapat memprogram suatu pekerjaan dengan teknologi informasi masih sangat sedikit.[5]

Sumber daya manusia (SDM) merupakan persoalan yang penting bagi masyarakat, dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka ruang gerak masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan persoalan hidup lebih luas, masyarakat lebih kreatif dalam memecahkan persoalan kehidupan. Tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, maka ruang gerak masyarakat dalam berbuat untuk memenuhi hidup menjadi sempit, kreatifitas dalam menghadapi persoalan hidup menjadi kaku, sehingga terjadilah ketimpangan sosial baik berupa kemiskinan dan kebodohan di tengah-tengah masyarakat tersebut. Rasulullah SAW bersabda:

[5] Dra.Hj.T.Nuraini, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Pekanbaru, Yayasan Ainisyam, 2013), 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اَلْـمُؤْمِنُ الْقَـوِيُّ خَـيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَـى اللهِ مِنَ الْـمُؤْمِنِ الضَّعِيْفِ، وَفِـيْ كُـلٍّ خَـيْـرٌ

Artinya:

"Dari Muhammad bin Yahya bin Hibban dari Al A'raj dari Abi Hurairah berkata, Rosulullah Saw bersabda: orang mukmin yang kuat itu lebih baik dan lebih disukai oleh Allah dari pada orang mukmin yang lemah".[6]

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah penciptaan atau membawa manusia kembali pada fitrahnya sebagai kholifah di muka bumi sesuai dengan aturan Allah dan Rasul-Nya seperti manusia yang mempunyai sifat amanah,kepedulian dengan masyarakat, mempunyai kemampuan untuk memberi jasa dalam menanggulangi kesengsaraan serta bersifat amar ma'ruf nahi mungkar.Agar menjadi sumber daya manusia yang tangguh penduduk harus mempunyai kualitas yang memadai sehingga dapat menjadi modal pembangunan yang efektif. Tanpa adanya peningkatan kualitas, jumlah penduduk yang besar akan menimbulkan sebagai masalah dan menjadi beban pembangunan.

Dalam penelitian ini, BPPMKB (badan pemberdayaan perempuan, masyarakat, dan keluarga berencana) kota Pekanbaru memiliki tanggung jawab dalam memberikan informasi program keluarga berencana dan sekaligus sebagai wadah bagi masyarakat untuk memberikan masukan dan kritikan kepada BPPMKB kota Pekanbaru,sehingga terjadi hubungan komunikasi timbal balik antara BPPMKB kota Pekanbaru dengan masyarakat

[6] Muslim, *Shohih Muslim, Syarah Nawawi*, (Bairut: Darul Ihya Al Turats Al Arabi, 1984), 209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk saling pengertian. Dalam proses mensosialisasikan program keluarga berencana kepada masyarakat yang di lakukan oleh BPPMKB kota Pekanbaru,bukanlah semat-mata hanya sebatas agar masyarakat tahu dan mengerti, akan tetapi lebih dari itu BPPMKB kota Pekanbaru harus lebih gencar mengadakan pendekatan-pendekatan persuasive sebagai langkah strategis untuk membangkitkan motivasi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam program keluarga berencana.Maka dari itu jelaslah bahwa keberhasilan dari program keluarga berencana tidak lepas dari partisipasi dan dukungan masyarakat sebagai objek dalam program KB.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi penelitian yang di beri judul *"Hubungan antara Program Keluarga Berencana dengan Kualitas Sumber Daya Manusia Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau"*

B. Alasan Memilih Judul

Adapun menjadi alasan penulis mengangkat permasalahan ini adalah sebagai berikut :

1. Judul ini berkaitan dengan jurusan dan prodi penulis,dimana hubungan program KB terhadap kualitas SDM adalah masalah sosial saat ini dan merupakan bagian dari kajian ilmu pengembangan masyarakat islam.
2. Dengan judul penelitian ini penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian baik dari segi waktu, biaya, maupun buku pendukung.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sepengetahuan penulis, judul tersebut belum pernah ada di jurusan pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memukakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Hubungan adalah suatu keterkaitan yang di karenakan sebab-akibat.
2. Kualitas berarti mutu.[7]
3. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah merupakan kemampuan yang di miliki setiap manusia, kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu, perilaku dan sifatnya yang di tentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sehingga manusia memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya alam yang tersedia untuk mewujudkankesejahteraan masyarakat.[8]
4. Keluarga Berencana(KB) adalah suatu cara untuk mengatur interval di antara kehamilan, mendapatkan kelahiran yang memang di inginkan, menghindari kelahiran yang tidak di inginkan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan usia suami-istri, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga.Kontrasepsi adalah usaha terjadinya kehamilan.[9]

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

a. Penggunaan program KB yang masih rendah.

---

[7] Departemen pendidikan nasional, kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: balai pustaka, 2001), 603

[8] Malayu S.P. Hasibuan, *manajemen sumber daya manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 244

[9] Nurul dan Wahid, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: Salemba Medika, 2009), 29

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Pemahaman masyarakat tentang program KB masih rendah.

c. Terjadinya kepadatan penduduk

d. Kualitas sumberdaya manusia rendah.

e. Tingkat kemiskinan semakin tinggi.

f. Hubungan program KB terhadap kualitas SDM.

E. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, dan didasarkan atas keterbatasan penulis baik tenaga, waktu, maupun biaya maka penulis merasa perlu membatasi yang akan diteliti yaitu: "Hubungan program keluarga berencana dengan kualitas sumber daya manusia di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru".

F. Perumusan Masalah

Berdasarkan apa yang penulis uraian di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana Hubungan Program Keluarga Berencana Dengan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru?

G. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan program keluarga berencana dengan kualitas sumber daya manusia kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan Pekanbaru Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Penelitian

a. Sumbangan pemikiran untuk orang-orang yang berkepentingan dengan masalah penelitian hubungan program keluarga berencana dengan kualitas sumber daya manusia di kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau. Yang diteliti oleh penulis dan sebagai informasi pendukung bagi pihak lainnya yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah ini.

b. Secara keilmuan, hasil penelitian ini dapat memeberikan wawasan kepada masyarakat tentang hubungan antara program keluarga berencana dengan kualitas sumber daya manusia kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau.

c. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan Study di Perguruan Tinggi UIN Suska Riau untuk mencapai gelar S1, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan pencerahan dan daya guna bagi pihak-pihak terkait.

H. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Tinjauan Umum Lokasi Penelitian yang terdiri dari geografi dan monografi lokasi penelitian, keadaan penduduk, pendidikan penduduk, kesehatan penduduk, agama penduduk, dan perekonomian penduduk.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.